

Pelatihan Dasar Pembuatan Laporan Keuangan bagi UKM Di Desa Girilayu, Matesih, Karanganyar

Sri Padmanty^{1*}, Kusdiyanto², Luluk Meilinda³

^{1, 2, 3}Prodi Manajemen/Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta

*Email: Sri.Padmanty@ums.ac.id

Abstrak

Keywords:

Laporan keuangan;
UKM; Desa Girilayu

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan dasar pembuatan laporan keuangan bagi pelaku UKM di Desa Girilayu, Matesih, Karanganyar. Pembuatan laporan keuangan yang baik penting sekali untuk dikuasai oleh pelaku UKM agar dapat digunakan untuk mengetahui perkembangan usaha dari waktu ke waktu. Pengabdian masyarakat dilakukan pada tanggal 19 Februari 2020 melalui penyuluhan dan pendampingan. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa pelaku UKM di Desa Girilayu sudah dapat membuat laporan keuangan meskipun dalam bentuk sederhana.

1. PENDAHULUAN

Kondisi perekonomian di Indonesia salah satunya didukung oleh Usaha Kecil Menengah (UKM). Keberadaan UKM dapat menjadi penggerak perekonomian masyarakat. Kabupaten Karanganyar merupakan kabupaten yang memiliki banyak industri kecil, di antaranya terdapat di Desa Girilayu, Kecamatan Matesih. UKM yang terdapat di desa ini rata-rata berusia 11 tahun. Dilihat dari aspek pemasarannya, hampir semua pelaku UKM di desa ini berorientasi pasar lokal dan regional.

Hambatan yang sering dihadapi oleh pelaku UKM adalah modal dan pembuatan laporan keuangan [1,2]. Di sisi lain, UKM di desa ini memiliki potensi yang besar untuk dibiayai oleh lembaga keuangan dan

perbankan. Hal itu ditunjukkan oleh sebagian UKM di desa ini yang menjalin kemitraan dengan perbankan sebagai salah satu alternatif sumber pembiayaan ketika melakukan ekspansi usaha. Meskipun demikian, kuantitas dan kualitas pembinaan UKM di desa ini masih jauh dari yang diharapkan.

Pada kenyataannya kegiatan usaha UKM masih terus berlangsung tanpa mengandalkan informasi keuangan yang disusun secara tertib dan rapi. Banyak yang beranggapan bahwa kegiatan penyusunan laporan keuangan sebagai hal yang mewah dan belum sebanding dengan kegunaannya. Dampaknya, pelaku UKM tidak mengetahui secara pasti berapa pendapatan dan berapa biaya operasi dan berapa yang masih tersisa [3].

Pelatihan pembuatan laporan keuangan menjadi sangat penting untuk dikuasai oleh pelaku UKM mengingat besarnya kegunaan yang mereka peroleh ketika mereka mempunyai laporan keuangan yang rapi.

Tujuan dilakukannya pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan dasar pembuatan laporan keuangan kepada pelaku UKM di Desa Girilayu, Kecamatan Matesih, Kabupaten Karanganyar.

2. METODE

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan mengadakan penyuluhan dan pendampingan. Kegiatan dilakukan pada hari Rabu 19 Februari 2020 oleh tim dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta bertempat di Balai Desa Girilayu diikuti oleh 24 orang pelaku UKM.

Pada acara penyuluhan, tim menyajikan teori penyusunan laporan keuangan sederhana yang dimulai dari pencatatan transaksi harian, hingga disusunnya laporan neraca dan rugi laba.

Pada sesi pendampingan, peserta diminta membuat simulasi berdasarkan pengalaman masing-masing peserta.

Acara terakhir, peserta diminta memberikan tanggapan atau pertanyaan terhadap materi yang disampaikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan dasar pembuatan laporan keuangan telah dilaksanakan dengan baik. Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi ditunjukkan dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan seputar pembukuan, pencatatan dan pengelolaan keuangan. Fasilitator berusaha menjawab pertanyaan tersebut sesuai dengan pemahaman peserta.

Pertanyaan yang paling sering diajukan adalah bagaimana cara membuat laporan keuangan dengan benar dan keuntungan apa yang didapat jika sudah membuat laporan keuangan. Terhadap pertanyaan tersebut, jawaban yang diberikan adalah laporan keuangan penting

bagi kelanjutan usaha dan juga mempermudah akses permodalan.

Selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, peserta yang awalnya belum mengerti pentingnya laporan keuangan, di akhir acara mereka dapat memahami dan bahkan dapat membuat laporan keuangan sendiri.

Kegiatan ini dinilai berhasil dilihat dari, pertama, respon positif peserta yang hadir dari awal hingga kegiatan berakhir, dan kedua, kegiatan ini mampu memberikan manfaat bagi pelaku UKM dalam membuat laporan keuangan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa UKM sebagai pelaku sektor riil dapat meningkatkan kinerjanya ketika usahanya tersebut mempunyai laporan keuangan yang tertib.

REFERENSI

- [1] Hertika Y, Harjanti SR. Upaya Peningkatan Ketrampilan Menyusun Laporan Keuangan bagi Pengurus Koperasi Batik Tegal Cempaka Mulya. *Jurnal Abdimas*. 2018 Januari; 1(1).
- [2] Auliyah A, Ma'rifatul I. Penerapan Akuntansi berdasarkan PSAK UKM Kampung Batik di Sidoarjo. STIE Perbanas; 2012.
- [3] Angelna Y, Octaviani A, Haniksafika. Pengembangan Kualitas Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana di Kecamatan Matesih Karanganyar. *Wasana Nyata*, 2019; 3(1)